

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah berjalan sejak 20 September 1960, memandang bahwa kampus adalah tempat pembentukan dan peningkatan kehidupan. Dengan berbagai program akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas, baik di dalam maupun di luar kampus, mahasiswa difasilitasi untuk bertumbuh menjadi manusia dewasa yang matang secara iman, karakter, ketrampilan dan intelektualitasnya.

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya telah memiliki sistem informasi akademik untuk mencatat segala aktivitas mahasiswa. Sistem informasi akademik tersebut dapat diakses pada alamat link <http://akademik.wima.ac.id> yang merupakan website utama sistem informasi akademik. Adapun Informasi-informasi yang ditampilkan pada aplikasi [akademik.wima.ac.id](http://akademik.wima.ac.id) yang diakses oleh Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Biodata Mahasiswa

Menampilkan data setiap mahasiswa yang meliputi Asal SMA, Alamat Mahasiswa, Data Orang Tua dan Informasi status mahasiswa

2. Informasi Kartu Rencana Studi

Menampilkan matakuliah yang pernah diambil per semester

3. Informasi Jadwal Kuliah

Menampilkan jadwal perkuliahan

4. Informasi Presensi

Menampilkan informasi absensi perkuliahan setiap mahasiswa

5. Informasi Poin Kegiatan Kemahasiswaan

Menampilkan detail kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk poin (angka), yang terbagi dalam Program Wajib, Tahap Pertumbuhan, Tahap Penyadaran dan Tahap Pendewasaan

6. Informasi Laporan

Menyediakan menu administrasi mahasiswa antara lain: Laporan Kartu Hasil Studi, Laporan Rangkuman Hasil Studi, Laporan Kartu Rencana Studi, dan Laporan Histori akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa

7. Informasi Kuesioner Dosen

Menampilkan menu penilaian kinerja dosen selama 1 (satu) semester.

#### 4.2 Karakteristik Responden Penelitian

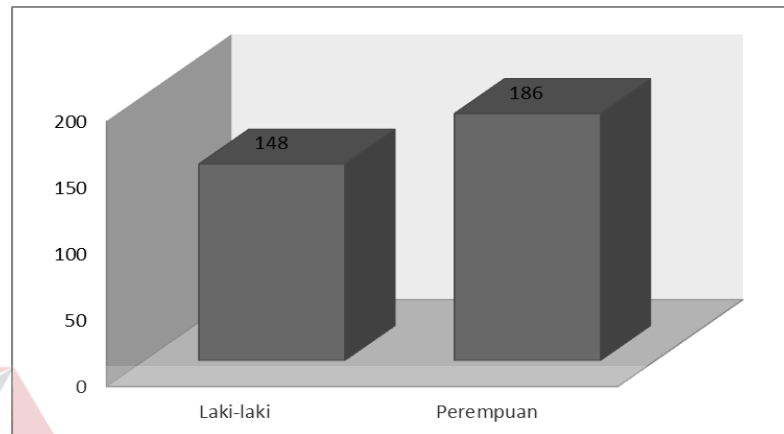
Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebagai sampel penelitian, dapat diketahui karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	148	44,31
	Perempuan	186	55,69
Total		334	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 186 orang (55,69%). Kemudian berikutnya adalah responden laki-laki ada sebanyak 148 orang (44,31%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala

Surabaya yang aktif menjadi mahasiswa Fakultas Bisnis angkatan 2012 s/d 2015 adalah perempuan. Dalam bentuk diagram batang dapat ditunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

### 4.3 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis Deskripsi adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan diolah.

#### 4.3.1 Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan aplikasi akademik.wima.ac.id akan membantu dalam tugasnya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) diukur dengan menggunakan lima indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Kode Indikator	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
PE1	4	1,2	43	12,9	206	61,7	81	24,3
PE2	24	7,2	131	39,2	141	42,2	38	11,4
PE3	22	6,6	95	28,4	157	47,0	60	18,0
PE4	15	4,5	112	33,5	164	49,1	43	12,9
PE5	13	3,9	100	29,9	173	51,8	48	14,4
Rata-rata	15,6	4,68	96,2	28,78	168,2	50,36	54	16,2

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel ekspektasi kinerja ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai persentase sebesar 66,56%, dan menurut kriteria interpretasi score persentase tersebut tergolong kuat. Besarnya nilai persentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel ekspektasi kinerja yang terdiri atas lima indikator. Ini dapat diartikan bahwa responden percaya aplikasi akademik.wima.ac.id sangat berguna dalam menunjang perkuliahan dan dengan menggunakan aplikasi akademik.wima.ac.id dapat meningkatkan Poin Kegiatan Kemahasiswaan (PK2).

#### 4.3.2 Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Kemudahan penggunaan aplikasi akademik.wima.ac.id akan memunculkan minat mahasiswa bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya dan membantu tugasnya sebagai mahasiswa. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) diukur dengan menggunakan empat indikator, untuk

mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Kode Indikator	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
EE1	2	0,6	10	3,0	226	67,7	96	28,7
EE2	1	0,3	19	5,7	207	62,0	107	32,0
EE3	1	0,3	16	4,8	215	64,4	102	30,5
EE4	9	2,7	33	9,9	217	65,0	75	22,5
Rata-rata	3,25	0,975	19,5	5,85	216,25	64,78	95	28,43

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel ekspektasi usaha ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai persentase sebesar 93,21%, dan menurut kriteria interpretasi score persentase tersebut tergolong sangat kuat. Besarnya nilai persentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel ekspektasi usaha yang terdiri atas empat indikator. Ini dapat diartikan bahwa responden memahami dan mampu menggunakan aplikasi akademik.wima.ac.id tanpa bantuan orang lain serta tidak banyak menyita waktu.

### 4.3.3 Faktor Sosial (*Social Influence*)

Faktor Sosial (*Social Influence*) merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem. Faktor sosial ditunjukkan dengan besarnya dukungan dari mahasiswa lain, bagian akademik, perguruan tinggi. Faktor Sosial (*Social Influence*) diukur dengan menggunakan empat indikator, untuk mengetahui

jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Faktor Sosial (*Social Influence*) dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Faktor Sosial (*Social Influence*)

Kode Indikator	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SI1	32	9,6	153	45,8	119	35,6	30	9,0
SI2	21	6,3	130	38,9	158	47,3	25	7,5
SI3	10	3,0	96	28,7	178	53,3	50	15,0
SI4	15	4,5	73	21,9	181	54,2	65	19,5
Rata-rata	19,5	5,85	113	33,83	159	47,6	42,5	12,75

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel faktor sosial ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai persentase sebesar 60.35%, dan menurut kriteria interpretasi score persentase tersebut tergolong kuat. Besarnya nilai persentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel faktor sosial yang terdiri atas empat indikator. Ini dapat diartikan bahwa menurut responden Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mendukung penggunaan aplikasi akademik.wima.ac.id dengan menyediakan komputer dan akses internet.

#### 4.3.4 Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan teknis ada untuk mendukung penggunaan aplikasi akademik.wima.ac.id. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) diukur dengan menggunakan tiga indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Kode Indikator	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
FC1	15	4,5	62	18,6	200	59,9	57	17,1
FC2	2	0,6	12	3,6	229	68,6	91	27,2
FC3	2	0,6	14	4,2	215	64,4	103	30,8
Rata-rata	6,33	1,90	29,33	8,80	214,67	64,30	83,67	25,03

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel *facilitating condition* ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai persentase sebesar 89,33%. dan menurut kriteria interpretasi score persentase tersebut tergolong sangat kuat. Besarnya nilai persentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel *facilitating condition* yang terdiri atas tiga indikator. Ini dapat diartikan bahwa menurut responden Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memiliki infrastruktur yang membantu dalam mengakses aplikasi akademik.wima.ac.id (contoh: Komputer, Jaringan internet). Selain itu, aplikasi akademik.wima.ac.id kompatibel dengan perangkat yang digunakan (contoh: dapat diakses dengan smartphone).

#### 4.3.5 Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*)

Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*) merupakan Minat pemanfaatan aplikasi akademik.wima.ac.id berhubungan dengan keinginan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi tersebut untuk melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*) diukur dengan menggunakan dua indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*) dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*)

Kode Indikator	STS		TS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
BI1	0	0	9	2,7	225	67,4	100	29,9
BI2	0	0	16	4,8	211	63,2	107	32,0
Rata-rata	0	0	12,5	3,75	218	65,3	103,5	30,95

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel *behavior intention* ada pada jawaban setuju dan sangat setuju dengan nilai persentase sebesar 96.25%. dan menurut kriteria interpretasi score persentase tersebut tergolong sangat kuat. Besarnya nilai persentase berarti sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan pada variabel *behavior intention* yang terdiri atas dua indikator. Ini dapat diartikan bahwa para responden memiliki niat untuk menggunakan aplikasi akademik.wima.ac.id di semester berikutnya dan menggunakan aplikasi akademik.wima.ac.id hingga perkuliahan selesai di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

#### 4.3.6 Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) merupakan perilaku dari mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi yang ada dalam melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) diukur dengan menggunakan dua indikator, untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner mengenai Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) dapat dilihat pada tabel 4.7



Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Intensitas mengakses aplikasi	F	%	Frekuensi mengakses aplikasi	F	%
Sangat Sering	26	7,8	> 3 kali / hari	33	9,9
Sering	149	44,6	1 – 2 kali / hari	38	11,4
Jarang	132	39,5	3 kali / minggu	73	21,9
Sangat Jarang	27	8,1	1 kali / minggu	190	56,9
Total	334	100,0	Total	334	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa mayoritas jawaban mengenai variabel *use behavior* ada pada jawaban intensitas mengakses aplikasi adalah sebesar 52,4% ada pada pilihan sering dan sangat sering, serta pada jawaban frekuensi mengakses aplikasi adalah lebih dari 3 kali/hari dan 1-2 kali/hari dengan nilai persentase sebesar 21,3%. Besarnya nilai persentase berarti sebagian besar responden yaitu sering dan sangat sering terhadap pernyataan pada variabel *use behavior* yang terdiri atas dua indikator.

#### 4.4 Asumsi Model

Setelah model dibuat dan sebelum model diuji, akan dilakukan pengujian asumsi-asumsi yang seharusnya dipenuhi dalam SEM.

##### 4.4.1 Uji Normalitas Sebaran dan Linieritas

Uji normalitas sebaran dilakukan dengan Kurtosis *Value* dari data yang digunakan yang biasanya disajikan dalam statistik deskriptif. Nilai statistik untuk menguji normalitas itu disebut Z-value. Bila nilai-Z lebih besar dari nilai kritis maka dapat diduga bahwa distribusi data adalah tidak normal. Nilai kritis dapat ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi 0,01 [1%] yaitu sebesar  $\pm 2,58$ . Hasil pengujian Normalitas pada penelitian ini akan ditampilkan pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
UB2	1,000	4,000	-1,114	-8,315	-0,044	-0,165
UB1	1,000	4,000	-0,092	-0,689	-0,331	-1,236
BI2	2,000	4,000	0,075	0,557	-0,469	-1,749
BI1	2,000	4,000	0,365	2,721	-0,510	-1,904
FC1	1,000	4,000	-0,547	-4,082	0,458	1,709
FC2	1,000	4,000	-0,084	-0,629	10,123	0,190
FC3	1,000	4,000	-0,199	-1,482	0,722	2,692
SI1	1,000	4,000	0,161	1,203	-0,389	-1,452
SI2	1,000	4,000	-0,114	-0,852	-0,245	-0,915
SI3	1,000	4,000	-0,168	-1,252	-0,226	-0,843
SI4	1,000	4,000	-0,416	-3,106	-0,017	-0,065
EE1	1,000	4,000	-0,082	-0,612	0,050	3,917
EE2	1,000	4,000	-0,147	-1,098	0,070	0,260
EE3	1,000	4,000	-0,062	-0,461	0,211	0,787
EE4	1,000	4,000	-0,655	-4,885	1,373	5,124
PE1	1,000	4,000	-0,355	-2,648	0,411	1,535
PE2	1,000	4,000	0,002	0,017	-0,443	-1,651
PE3	1,000	4,000	-0,258	-1,924	-0,439	-1,638
PE4	1,000	4,000	-0,110	-0,820	-0,321	-1,196
PE5	1,000	4,000	-0,182	-1,357	-0,243	-0,908
Multivariate					5,867	1,901

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *c.r. multivariate* yang diperoleh sebesar 1,901 yang mana nilai tersebut berada di antara  $\pm 2,58$  sehingga dapat diartikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

#### 4.4.2 Evaluasi atas *Outlier*

*Outlier* adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. *Multivariate outlier* diuji dengan kriteria jarak *Mahalanobis* pada tingkat  $p <$

0,001. Jarak diuji dengan *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) pada df sebesar jumlah variabel bebasnya ( $df = n-k-1$ ). Ketentuan: bila *Mahalanobis* > dari nilai  $\chi^2$  adalah *multivariate outlier*. Pada penelitian ini terdapat *outlier* apabila nilai *Mahalanobis distancenya* > 84,037. Untuk lebih memperjelas uraian mengenai evaluasi *outlier multivariate* dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Pengujian *Outlier Multivariate*

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,7362	258,9631	167,5000	42,55809	334
Std. Predicted Value	-3,449	2,149	,000	1,000	334
Standard Error of Predicted Value	9,024	32,326	21,772	5,350	334
Adjusted Predicted Value	19,3444	263,5504	167,4684	43,07550	334
Residual	-235,81728	208,84900	,00000	86,67742	334
Std. Residual	-2,638	2,336	,000	,970	334
Stud. Residual	-2,736	2,443	,000	1,003	334
Deleted Residual	-253,80621	228,35503	,03158	92,84978	334
Stud. Deleted Residual	-2,765	2,462	,000	1,005	334
Mahal. Distance	2,395	42,537	19,940	9,590	334
Cook's Distance	,000	,034	,003	,005	334
Centered Leverage Value	,007	,128	,060	,029	334

Berdasarkan tabel 4.9 setelah dilakukan pengujian diketahui nilai MD maksimum adalah 42,537 lebih kecil dari 84,037. Oleh karena itu diputuskan dalam penelitian tidak terdapat *outlier multivariate* (antar variabel).

#### 4.4.3 Multicollinierity dan Singularity

Dengan mengamati *Determinant matriks covarians*. Dengan ketentuan apabila *determinant sample matrix* mendekati angka 0 (kecil), maka terjadi multikolinieritas dan singularitas. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program AMOS diperoleh hasil *Determinant of Sample Covariance Matrix* adalah  $> 0$  yaitu sebesar 28,634 mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas dan singularitas dalam data ini sehingga asumsi terpenuhi.

#### 4.4.4 Validitas dan Reliabilitas

Validitas menyangkut tingkat akurasi yang dicapai oleh sebuah indikator dalam menilai sesuatu atau akuratnya pengukuran atas apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk yang umum.

Pada penelitian ini indikator yang digunakan merupakan indikator multidimensi, maka uji validitas dari setiap *latent variabel construct* akan diuji dengan melihat faktor *loading* faktor dari hubungan antara setiap *observed variabel* dan *latent variabel*. Sedangkan reliabilitas diuji dengan *construct reliability* dan *variance extracted*. Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil sebagaimana disajikan pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Faktor Loading dan Konstruk dengan *Confirmatory Factor Analysis* Sebelum Eliminasi

Variabel	Indikator	Faktor Loading		
		1	2	3
Ekspektasi Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> )	PE1	0,479		
	PE2	0,795		
	PE3	0,629		
	PE4	0,811		
	PE5	0,743		
Ekspektasi Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> )	EE1		0,701	
	EE2		0,787	
	EE3		0,812	
	EE4		0,534	
Faktor Sosial ( <i>Social Influence</i> )	SI1			0,625
	SI2			0,642
	SI3			0,615
	SI4			0,505
Kondisi yang Memfasilitasi ( <i>Facilitating Conditions</i> )	FC1	0,538		
	FC2	0,752		
	FC3	0,791		
Minat Pemanfaatan ( <i>Behavior Intention</i> )	BI1		0,717	
	BI2		0,717	
Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behavior</i> )	UB1			1,015
	UB2			0,546

Berdasarkan hasil *confirmatory factor analysis* pada tabel 4.10 terlihat bahwa *factor loadings* masing masing butir pertanyaan yang membentuk setiap *construct* sebagian besar  $\geq 0.5$ , sehingga butir-butir instrumentasi setiap konstruk tersebut dapat dikatakan *validitasnya cukup baik* dan dapat diterima. Nilai faktor loading pada *confirmatory factor analysis* digunakan untuk menghitung nilai *Construct Reliability* dan *Variance Extraced*.

Koefisien *Cronbach's Alpha* dihitung untuk mengestimasi reliabilitas setiap skala (variabel atau indikator observarian). Sementara itu *item to total correlation* digunakan untuk memperbaiki ukuran-ukuran dan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil koefisien *Cronbach's Alpha*

yang dihasilkan. Hasil pengujian reliabilitas *Consistency Internal* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Pengujian *Reliability Consistency Internal*

Konstruk	Indikator	Item to Total Correlation	Koefisien Cronbach's Alpha
Ekspektasi Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> )	PE1	0,440	0,820
	PE2	0,725	
	PE3	0,587	
	PE4	0,701	
	PE5	0,614	
Ekspektasi Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> )	EE1	0,609	0,788
	EE2	0,652	
	EE3	0,704	
	EE4	0,455	
Faktor Sosial ( <i>Social Influence</i> )	SI1	0,458	0,680
	SI2	0,546	
	SI3	0,485	
	SI4	0,371	
Kondisi yang Memfasilitasi ( <i>Facilitating Conditions</i> )	FC1	0,448	0,706
	FC2	0,599	
	FC3	0,566	
Minat Pemanfaatan ( <i>Behavior Intention</i> )	BI1	0,574	0,728
	BI2	0,574	
Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behavior</i> )	UB1	0,554	0,694
	UB2	0,554	

Hasil pengujian reliabilitas konsistensi internal pada tabel 4.11 untuk setiap *construct* di atas menunjukkan hasil yang baik dimana koefisien koefisien *Cronbach's Alpha* yang diperoleh seluruhnya memenuhi *rules of thumb* yang disyaratkan.

Selain melakukan pengujian konsistensi internal *Cronbach's Alpha*, perlu juga dilakukan pengujian *construct reliability* dan *variance extracted*. Kedua pengujian tersebut masih termasuk uji konsistensi internal yang akan memberikan

peneliti kepercayaan diri yang lebih besar bahwa indikator-indikator individual mengukur suatu pengukuran yang sama.

Selain melakukan pengujian konsistensi internal *Cronbach's Alpha*, perlu juga dilakukan pengujian *construct reliability* dan *variance extracted*. Kedua pengujian tersebut masih dalam koridor uji konsistensi internal yang akan memberikan peneliti kepercayaan diri yang lebih besar bahwa indikator-indikator individual mengukur suatu pengukuran yang sama. Nilai *construct reliability* yang dapat diterima adalah  $\geq 0,5$  *Standardize loading* dapat diperoleh dari output AMOS 22, dengan melihat estimasi setiap *construct standardize regression weight* terhadap setiap butir sebagai indikatornya.

Hasil pengujian *Construct Reliability* (2.3) dan *Variance Extraced* (2.4) dalam penelitian ini akan ditampilkan pada tabel 4.12

Tabel 4.12. *Construct Reliability & Variance Extrated*

Construct	Indikator	Standardize Factor Loading	SFL Kuadrat	Error [εj]	Construct Reliability	Variance Extrated
Ekspektasi Kinerja	PE1	0,479	0,229	0,771	0,8	0,5
	PE2	0,795	0,632	0,368		
	PE3	0,629	0,396	0,604		
	PE4	0,811	0,658	0,342		
	PE5	0,743	0,552	0,448		
Ekspektasi Usaha	EE1	0,701	0,491	0,509	0,8	0,5
	EE2	0,787	0,619	0,381		
	EE3	0,812	0,659	0,341		
	EE4	0,534	0,285	0,715		
Faktor Sosial	SI1	0,625	0,391	0,609	0,7	0,4
	SI2	0,642	0,412	0,588		
	SI3	0,615	0,378	0,622		
	SI4	0,505	0,255	0,745		
Kondisi yang Memfasilitasi	FC1	0,538	0,289	0,711	0,7	0,5
	FC2	0,752	0,566	0,434		
	FC3	0,791	0,626	0,374		

Construct	Indikator	Standardize Factor Loading	SFL Kuadrat	Error [εj]	Construct Reliability	Variance Extrated
Minat Pemanfaatan	BI1	0,786	0,618	0,382	0,7	0,6
	BI2	0,717	0,514	0,486		
Perilaku Penggunaan	UB1	1,015	1,03	-0,03	0,8	0,7
	UB2	0,546	0,298	0,702		
Batas Dapat Diterima					$\geq 0,7$	$\geq 0,5$

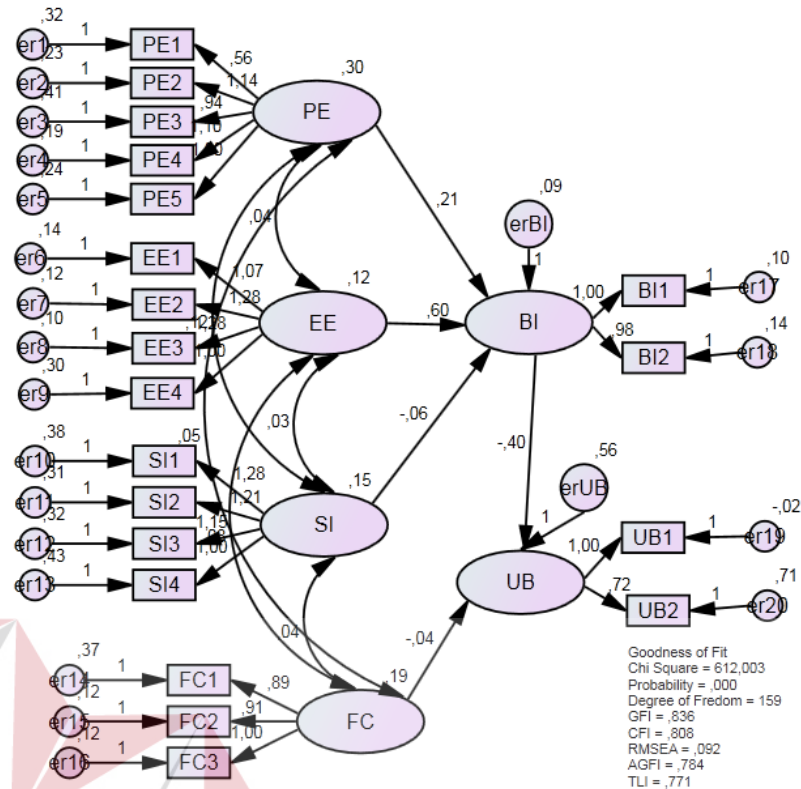
Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan *construct reliability* dan *variance extracted* menunjukkan instrumen reliabel, yang ditunjukkan dengan nilai *construct reliability* seluruhnya  $\geq 0,7$ , dan *variance extracted* yang diperoleh sebagian besar menunjukkan nilai diatas 0,5. Yang artinya seluruh instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah reliabel.

#### 4.5 Pengujian Model

Pada model SEM, model pengukuran dan model struktural parameter-parameternya diestimasi secara bersama-sama. Cara ini sedikit mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan fit model. Kemungkinan terbesar disebabkan oleh terjadinya interaksi antara *measurement* model dan *structural* model yang diestimasi secara bersama-sama (*One Step Approach to SEM*). *One step approach to SEM* digunakan apabila model diyakini bahwa dilandasi teori yang kuat serta validitas & reliabilitas data sangat baik.

Hasil estimasi dan fit model *one step approach to SEM* dengan menggunakan program aplikasi Amos 20.0 terlihat pada Gambar dan Tabel *Goodness of Fit* di bawah ini.

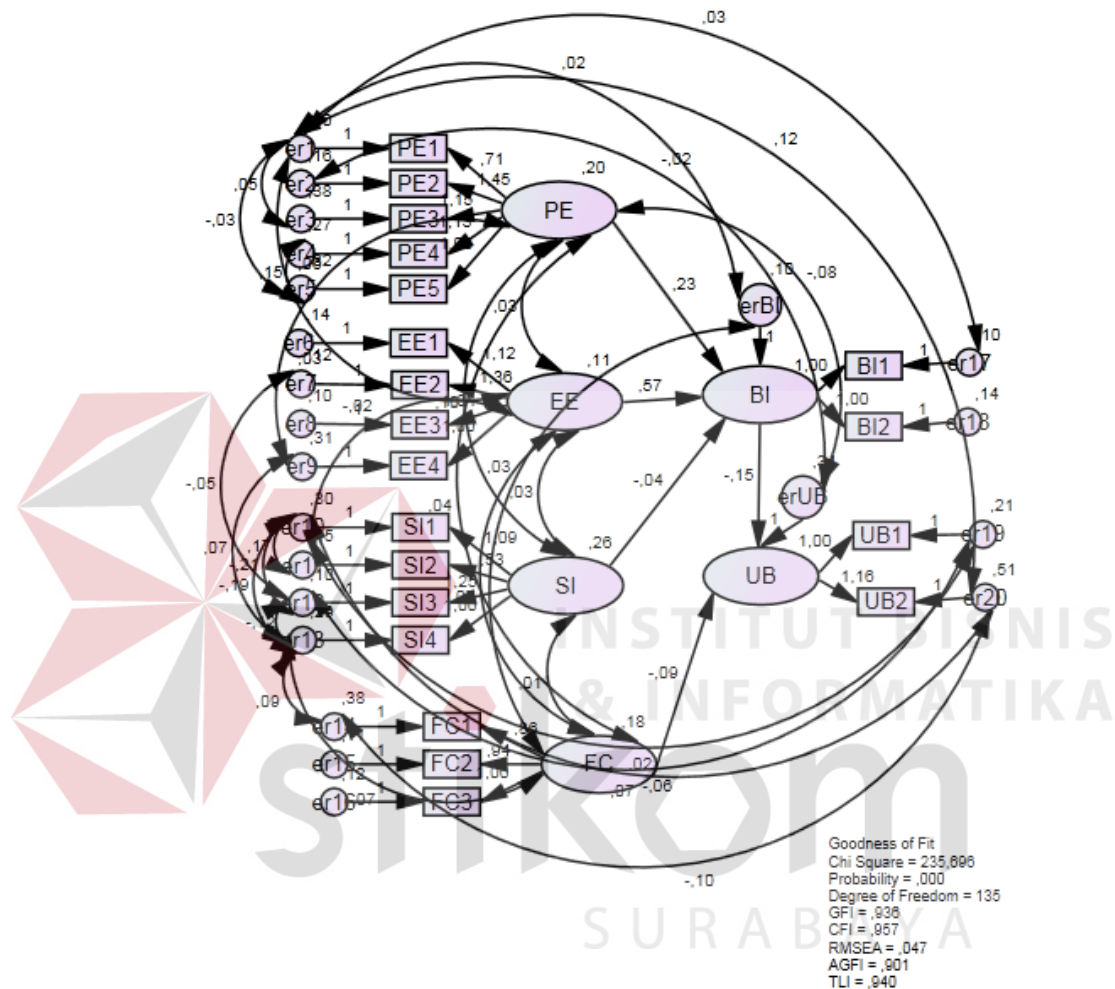


Gambar 4.2 Kriteria *Goodness of Fit*Tabel 4.13 Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit Indices*

Kriteria	Hasil	Nilai Kritis	Evaluasi Model
Cmin/DF	3,849	$\leq 2,00$	Kurang Baik
Probability	0,000	$\geq 0,05$	Kurang Baik
RMSEA	0,092	$\leq 0,08$	Kurang Baik
GFI	0,836	$\geq 0,90$	Kurang Baik
AGFI	0,784	$\geq 0,90$	Kurang Baik
TLI	0,771	$\geq 0,95$	Kurang Baik
CFI	0,808	$\geq 0,94$	Kurang Baik

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap model *one step base model* ternyata dari semua kriteria *goodness of fit* yang digunakan, belum seluruhnya menunjukkan hasil evaluasi model yang kurang baik, berarti model masih belum sesuai dengan data. Artinya, model konseptual yang dikembangkan dan dilandasi oleh teori belum sepenuhnya didukung oleh fakta. Dengan demikian model ini

masih perlu dimodifikasi sebagaimana terdapat pada lampiran hasil penelitian. Berikut adalah hasil model pengukuran kualitas *One Step Approach* setelah di modifikasi:



Gambar 4.3 Kriteria *Goodness of Fit Modification*

Tabel 4.14 Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit Indices* Modifikasi

Kriteria	Hasil	Nilai Kritis	Evaluasi Model
Cmin/DF	1,746	$\leq 2,00$	Baik
Probability	0,000	$\geq 0,05$	Kurang Baik
RMSEA	0,047	$\leq 0,08$	Baik
GFI	0,936	$\geq 0,90$	Baik
AGFI	0,901	$\geq 0,90$	Baik
TLI	0,940	$\geq 0,95$	Cukup Baik
CFI	0,957	$\geq 0,94$	Baik

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap model *one step modifikasi* ternyata dari semua kriteria *goodness of fit* yang digunakan, sebagian besar menunjukkan hasil evaluasi model yang baik, berarti model telah sesuai dengan data. Artinya, model konseptual yang dikembangkan dan dilandasi oleh teori telah sepenuhnya didukung oleh fakta. Dengan demikian model ini adalah model yang terbaik untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam model.

#### 4.6 Pengujian Hipotesis dan Hubungan Kausal

Melihat dari angka *determinant of sample covariance matrix* :  $28,634 > 0$  mengindikasikan tidak terjadi *multicolinierity* atau *singularity* dalam data ini sehingga asumsi terpenuhi. Dengan demikian besaran koefisien regresi masing-masing faktor dapat dipercaya sebagaimana terlihat pada tabel uji kausalitas di bawah ini.

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Kausalitas

Regression Weights		<i>Std Estimate</i>	Prob.
Ekspektasi Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> )	⇒	Minat Pemanfaatan ( <i>Behavior Intention</i> )	0,210 0,000
Ekspektasi Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> )	⇒	Minat Pemanfaatan ( <i>Behavior Intention</i> )	0,596 0,000
Faktor Sosial ( <i>Social Influence</i> )	⇒	Minat Pemanfaatan ( <i>Behavior Intention</i> )	-0,055 0,564
Kondisi yang Memfasilitasi ( <i>Facilitating Conditions</i> )	⇒	Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behavior</i> )	-0,039 0,760
Minat Pemanfaatan ( <i>Behavior Intention</i> )	⇒	Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behavior</i> )	-0,397 0,010
Batas Signifikan			≤ 0,10

Dilihat dari tingkat probabilitas arah hubungan kausal, dapat diketahui bahwa:

1. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*), dapat diterima [Prob. kausalnya  $0,000 \leq 0,10$ ].
2. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*), dapat diterima [Prob. kausalnya  $0,000 \leq 0,10$ ].
3. Faktor Sosial (*Social Influence*) tidak berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*), tidak dapat diterima [Prob. kausalnya  $0,564 \geq 0,10$ ].
4. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*), tidak dapat diterima [Prob. kausalnya  $0,760 \geq 0,10$ ].
5. Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*) berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*), dapat diterima [Prob. kausalnya  $0,010 \leq 0,10$ ].

#### 4.7 Pembahasan

Hasil dari model pengukuran, seperti telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa semua indikator variabel merupakan indikator yang valid mencerminkan variabel penelitian, mengingat nilai faktor loadingnya sebagian besar  $\geq 0.5$ , sehingga butir-butir instrumentasi setiap konstruk tersebut dapat dikatakan validitasnya cukup baik dan dapat diterima. Hasil analisis tersebut juga telah menunjukkan indikator terkuat yang mencerminkan dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh terhadap *behavior intention*, yang ditunjukkan dengan nilai Prob. kausalnya  $0,000 \leq 0,10$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ukuran dimana mahasiswa percaya pada saat penggunaan teknologi akan membantunya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam studinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan dan harapan yang tinggi pada sistem informasi yang ada dengan melalui aplikasi yang digunakan tersebut agar dapat memberikan manfaat kepada para mahasiswa. Adanya pemenuhan ekspektasi yang ada diharapkan akan dapat meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi (*behavioral intention*) secara terus menerus dengan asumsi mereka mempunyai akses terhadap informasi.

2. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *effort expectancy* berpengaruh terhadap *behavior intention*, yang ditunjukkan dengan nilai Prob. kausalnya  $0,000 \leq 0,10$ . Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat ukuran penggunaan sistem sehingga mampu menumbuhkan keinginan bagi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam memperlancar kegiatan perkuliahannya. Walaupun kualitas teknis sistem teknologi informasi sudah membaik, tetapi masih juga terdengar

banyak sekali sistem informasi yang gagal diterapkan dan penyebab kegagalan Teknologi Informasi adalah lebih pada aspek keperilakuannya.

3. Faktor Sosial (*Social Influence*) tidak berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *social influence* tidak berpengaruh terhadap formal *behavior intention*, yang ditunjukkan dengan nilai Prob. kausalnya  $0,564 \geq 0,10$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem aplikasi di kampus belum dapat menumbuhkan minat yang cukup besar bagi mahasiswa dalam menggunakan sistem aplikasi tersebut. Besarnya dukungan dari teman, organisasi atau lingkungan Universitas memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu kurang meningkatkan memanfaatkan sistem informasi meskipun mendapat dukungan dari individu lainnya. Hal ini tidak sesuai dengan teori Venkatesh, dkk. (2003) yang menyatakan hubungan signifikan positif faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan bukti empiris yang mendukung lainnya.

4. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *facilitating conditions* tidak berpengaruh terhadap formal *use behavior*, yang ditunjukkan dengan nilai Prob. kausalnya  $0,760 \geq 0,10$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing mahasiswa belum merasa yakin bahwa Universitas dan infrastruktur teknologi ada untuk

mendukung *e-services* demi kelancaran sistem belajar mengajar di lingkungan Universitas. Pada kenyataannya tidak semua fasilitas akademik.wima.ac.id digunakan dengan maksimal, layanan Jadwal Kuliah karena mereka punya catatan manual, layanan poin kemahasiswaan hanya akan digunakan jika mereka mengikuti kegiatan kemahasiswaan untuk melihat poin apakah sudah masuk, dan berdasarkan pengamatan dalam menggunakan aplikasi tersebut mahasiswa masih belum optimal.

5. Minat Pemanfaatan (*Behavior Intention*) berpengaruh terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *behavior intention* berpengaruh terhadap formal *behavior use*, yang ditunjukkan dengan nilai Prob. kausalnya  $0,010 \leq 0,10$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi yang ada digunakan dapat memberikan keuntungan sehingga membuat mahasiswa tertarik dan terbiasa menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari tahu dalam mengimplementasi suatu teknologi informasi tersebut. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya telah memiliki Sistem Informasi Akademik. Perilaku pengguna sistem sangat bergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut, dengan kata lain penggunaan sistem adalah indikator dari penilaian kinerja terhadap pemanfaatan dan penerimaan sebuah sistem informasi, baik buruknya sistem informasi mempengaruhi pengguna setelah menggunakannya.